

## ABSTRAK

الجندرية في رواية "مذكرات طبيبة" لنوال السعداوي (دراسة أدبية نسوية)

### **Gender dalam novel “Memoar Seorang Dokter Perempuan” karya Nawal el-Saadawi (Kajian Sastra Feminis)**

Nawal Saadawi adalah seorang sastrawan arab feminis yang aktif menggugat kekuasaan lelaki, budaya patriarki, kolonial negara dan agama, melalui tulisan-tulisan yang salah satunya terdapat dalam *Novel Memoar Seorang Dokter perempuan* tampaknya El Saadawi ingin mencoba untuk membebaskan kaum perempuan dari berbagai bentuk pelecehan, diskriminasi, dan marjinalisasi yang disebabkan oleh sistem patriarkat yang berkelas-kelas didalam masyarakat manusia secara totalitas melalui tokoh lirik “aku” dalam novel tersebut.

Feminisme selain gerakan kebudayaan, politik, sosial, dan ekonomi, juga merupakan salah satu teori sastra, yaitu sastra feminis. Teori sastra feminis melihat bagaimana nilai-nilai budaya yang dianut suatu masyarakat, suatu kebudayaan, yang menempatkan perempuan pada kedudukan tertentu serta melihat bagaimana nilai-nilai tersebut mempengaruhi hubungan antara perempuan dan laki-laki dalam tingkatan psikologis dan budaya. Oleh karena itu, karya sastra akan dilihat sebagai teks yang merupakan objek dan data yang selalu terbuka bagi pembacaan dan penafsiran yang beragam.

Fokus permasalahan yang akan dikemukakan dalam pembahasan ini adalah: ١). Mana saja teks-teks yang menunjukkan bias gender dalam novel *Memoar Seorang Dokter Perempuan* karya Nawal el-Saadawi? ٢). Bagaimana bentuk-bentuk Bias Gender dalam novel *Memoar seorang dokter perempuan* karya Nawal el-Saadawi? penulis menggunakan pembahasan dan kajian Sastra Feminis sebagai alat analisa dan menggunakan kualitatif deskriptif sebagai metode penelitiannya.

Hasil analisis yang sudah penulis lakukan adalah bahwa dalam Novel “*Memoar Seorang Dokter Perempuan*” terdapat beberapa penyebab ketimpangan gender, *pertama*, adanya **Subordinasi**, yang menyebabkan tokoh utama dalam novel tersebut merasa termarginalkan dan merasa diperlakukan tidak adil oleh keluarga, masyarakat dan budaya. *Kedua* adanya peran **Domestikasi** yang mengharuskan perempuan harus selalu berada dirumah dan menjadi pelayan suami, dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensinya dalam pembangunan masyarakat. *Ketiga* adanya **stereotype**, pandangan masyarakat terhadap perempuan bahwa pendidikan tidak begitu penting, sebab pada akhirnya tugas rumahlah yang harus dilakukan. *Keempat* adanya **violence/kekerasan** baik fisik ataupun batin seperti pelecehan seksual, KDRT (kekerasan dalam rumah tangga) dll. Dan yang terakhir adanya pandangan masyarakat terhadap perempuan yang sejak lahir fisik mereka lemah dan tidak perlu mengemban tugas di publik. Beberapa faktor itulah yang penulis temukan dalam Novel *Memoar seorang dokter perempuan* mengenai kebebasan perempuan dan bias gender.

**Kata Kunci:** Gerakan Feminisme, Bias Gender, Kebebasan perempuan, dan Diskriminasi.